

# **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

**PENYAKIT BENIH DAN PASCAPANEN (PRO 8128)**

**3 SKS**  
**Semester I**



**Pengampu Mata Kuliah:**

**Dr. Jumsu Trisno, SP, M.Si**

**Dr. Ir. Ujang Khairul, M.P**

**Prof.Dr.Ir. Darnetty, M.Sc**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HAMA DAN PENYAKIT  
TUMBUHAN  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2023**



**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN (S2)**

Nomor Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

Mata Kuliah (MK)	Kode	URL Mata Kuliah	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Penyusunan
<b>PENYAKIT BENIH DAN PASCA PANEN</b>	<b>PRO 8125</b>		Kuliah 2 SKS	Praktikum 1 SKS	I (satu)	15 Juni 2023
<b>Otorisasi</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator Mata Kuliah</b>		<b>Ketua Program Studi</b>	
	Dr. Jumsu Trisno, SP., M.Si Prof Dr. Ir. Darnetty, M.Sc Dr. Ir. Ujang Khairul, MP		 Dr. Jumsu Trisno, SP., M.Si		 Dr. My Syahrawati, SP, M.Si	
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>	<p><b>Sikap (S)</b></p> <p>S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.</p> <p>S2. Siap bekerja sama dan berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam penelitian dan pengembangan solusi proteksi tanaman.</p> <p>S3. Menghargai peran berbagai disiplin ilmu dalam proteksi tanaman, termasuk ilmu biologi, ekologi, dan pertanian.</p> <p>S4. Memiliki etika profesional yang tinggi, termasuk integritas, kejujuran, dan tanggung jawab dalam proteksi tanaman.</p> <p>S6. Bersedia menerima dan mengadopsi inovasi terbaru dalam pengelolaan hama dan penyakit tanaman</p> <p>S9. Menunjukkan komitmen tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta meminimalisir dampak negatif dalam penerapan proteksi tanaman</p> <p>S10. Selalu melakukan analisis dampak sosial ekonomi terhadap setiap keputusan dalam penerapan proteksi tanama</p> <p><b>Pengetahuan (P)</b></p> <p>P1. Memahami secara mendalam mengenai jenis-jenis organisme pengganggu tanaman atau OPT (hama, penyakit, gulma), termasuk karakteristik, siklus hidup, kemampuan adaptasinya terhadap lingkungan, dan cara penyebarannya.</p> <p>P3. Memahami konsep epidemiologi dan penyebaran OPT, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi penyebarannya.</p> <p>P4. Memahami prinsip-prinsip dasar untuk pengelolaan OPT, termasuk metode pengendalian hayati, kimiawi, dan rekayasa ekologi.</p> <p>P7 Mampu menganalisis data terkait dengan proteksi tanaman dan mengambil kebijakan/keputusan berbasiskan bukti</p>					

	<p>P10. Memahami pentingnya keamanan pangan dan peran proteksi tanaman dalam memastikan pasokan makanan yang aman dan berkualitas</p> <p><b>Keterampilan Umum (KU)</b></p> <p>KU1. Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah terkait proteksi tanaman dengan pendekatan yang sistematis, dengan menggunakan metode ilmiah yang tepat</p> <p>KU8. Mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif, baik secara lisan maupun tertulis kepada mahasiswa, petani, masyarakat umum, dan pihak terkait lainnya tentang praktik proteksi tanaman yang tepat (spesifik penyakit benih dan pasca panen)</p> <p>KU4. Mampu memimpin, bekerja sama dan berkomunikasi efektif dengan anggota tim atau rekan kerja dalam proyek-proyek terkait proteksi tanaman</p> <p>KU7. Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja dalam praktik proteksi tanaman.</p> <p>KU9. Mampu merancang dan menerapkan strategi pengendalian penyakit benih dan pasca panen dengan menggunakan metode yang tepat</p> <p><b>Keterampilan Khusus (KK)</b></p> <p>KK1. Mampu merancang dan mengimplementasikan strategi Pengelolaan Hama Penyakit Terpadu (PHPT) yang mencakup penggunaan metode pengendalian hayati, fisik, kimiawi, dan rekayasa ekologi</p> <p>KK2. Mampu mengidentifikasi secara tepat jenis-jenis OPT serta memahami karakteristik unik masing-masing.</p> <p>KK3. Mampu mengidentifikasi dan mendiagnosis secara tepat penyakit tanaman yang disebabkan faktor abiotic berdasarkan gejala yang muncul pada tanaman</p> <p>KK5. Mampu mengidentifikasi dengan tepat berbagai jenis organisme yang bermanfaat dalam pengendalian hayati, serta memperbanyak dalam jumlah yang cukup untuk mengendalikan OPT</p> <p>KK10 . Mampu merencanakan dan mengimplementasikan tindakan-tindakan karantina serta memahami prinsip-prinsip biosecurity</p>
<p><b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan ruanglingkup, sejarah penyakit benih (seed pathology) dan penyakit pasca panen</li> <li>2. Mahasiswa mampu menganalisis kesehatan benih dan penyakit pasca panen serta faktor yang mempengaruhinya</li> <li>3. Mahasiswa dapat memahami mekanisme penularan penyakit pada benih dan hasil panen, termasuk jalur penularan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.</li> <li>4. Mahasiswa mampu menganalisis dan merancang strategi pengelolaan penyakit benih dan pascapanen dengan prinsip pengelolaan hama terpadu (PHT) dan good agriculture practice (GAP).</li> <li>5. Mahasiswa mampu merencanakan dan mengimplementasikan tindakan-tindakan karantina serta memahami prinsip-prinsip biosecurity dan fitosanitari.</li> <li>6. Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak ekonomi dan sosial dari penyakit benih dan pascapanen pada pertanian dan masyarakat.</li> </ol>

	<p>7. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis temuan terkini dalam bidang penyakit benih dan pascapanen berdasarkan penelitian dan publikasi ilmiah terbaru.</p>
<p><b>Sub-CPMK</b></p>	<p><b>Sub - CPMK 2 : Analisis Kesehatan Benih</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan teknik pengujian kualitas benih termasuk tes kecambah, uji viabilitas, dan evaluasi vigor benih.</li> <li>2. Mahasiswa mampu mengenali gejala dan tanda-tanda penyakit pada benih dan hasil panen, termasuk perubahan fisik dan fisiologis yang terkait.</li> <li>3. Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip penyimpanan yang aman dan efektif untuk benih dan hasil panen guna mencegah penyebaran penyakit.</li> <li>4. Mahasiswa mampu menganalisis karakter patogen - patogen tular benih (Jamur, Bakteri dan Virus)</li> <li>5. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor lingkungan seperti kelembaban, suhu, dan kepadatan populasi yang mempengaruhi penyebaran penyakit.</li> </ol> <p><b>Sub - CPMK 2 : Analisis penyakit pasca panen</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menganalisis kerusakan secara mekanis yang menyebabkan kerugian produk pasca panen</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan gangguan fisiologi (respirasi, transpirasi dan perubahan biologis) yang menimbulkan kerugian paroduk hasil pasca panen</li> <li>3. Mahasiswa mengetahui dan mampu menganalisis penyakit Non Parasitik (oleh suhu, kelembaban udara, udara, dan senyawa kimia)</li> <li>4. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengalisis karakter patogen penyebab penyakit pasca panen ( Parasitik (Jamur, Bakteri, Virus)</li> </ol> <p><b>Sub - CPMK 4</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar dalam identifikasi, pencegahan, dan pengendalian penyakit benih serta penyakit pascapanen pada tanaman.</li> <li>2. Mahasiswa mampu menganalisis dan merancang strategi pengelolaan penyakit benih dan pascapanen, termasuk teknik sanitasi, penggunaan bahan-bahan pengendalian, dan tindakan pencegahan.</li> <li>3. Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip penyimpanan yang aman dan efektif untuk benih dan hasil panen guna mencegah penyebaran penyakit.</li> <li>4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor lingkungan seperti kelembaban, suhu, dan kepadatan populasi yang mempengaruhi penyebaran penyakit.</li> <li>5. Mahasiswa dapat memahami strategi penanganan pasca panen yang tepat untuk mencegah dan mengendalikan penyakit</li> </ol>

	pada hasil panen.	
<b>Deskripsi Singkat-Mata Kuliah</b>	<p>Mata kuliah bertujuan untuk (1) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas wawasannya mengenai kesehatan benih, patologi benih dan penyakit pasca panen, dampak kerugian dan strategi pengelolaan menggunakan prinsip Pengelolaan Hama Terpadu (PHT) dan <i>Good Agricultural Practice (GAP)</i>, (2) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami tindakan-tindakan karantina serta prinsip <i>Biosecurity</i> dan <i>Phytopathology</i>.</p> <p>Di dalam setiap fase pembelajaran mahasiswa akan terlibat aktif dalam kerja individu dan kelompok, menyampaikan pendapat serta melakukan <i>peer review</i>. Penilaian akan dilakukan meliputi test, non test, tugas individu dan kelompok.</p>	
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <u>Paul Neergaard</u>.1979. Seed Pathology, Volume 1 and II. Macmillan</li> <li>2. Mardinus, 1999. Patologi Benih dan Jamur Gudang. Universitas Andalas Padang</li> <li>3. Agrawal, P.C. 1989. Seed born Diseases and Seed Health Testing of Rice. Usa Campus. New Delhi</li> <li>4. Agrawal, V.K and Sinclair, J. B. 1996. Principles of Seed Pathology, Second Edition</li> <li>5. Anna L. Snowdown 2010. A Colour Atlas of Post Harvest Diseases and Disorder of Fruits and vegetables. Manson Publishing. London</li> <li>6. Siti Rasminah dan Syamsudin Djauhari. Seed Pathology (Penyakit Benih). UB Press</li> <li>7. <u>Uma Shankar Singh</u>. 2008. Seed technology and seed pathology. Anmol Publications. New Delhi</li> <li>8. Siti Rasminah Chailani. 2010. Penyakit-penyakit pascapanen tanaman pangan. UB Press.</li> <li>9. Tunjung Pamekas. 2012. Penyakit Pascapanen: fisiologi, patologi dan pengendalian. . Partelon Media. Bengkulu</li> <li>10. Loekas Soesanto. 2020. Penyakit Pascapanen. Lily Publisher. Yogyakarta</li> </ol>	
	<p><b>Pendukung:</b></p> <p>Jurnal-Jurnal Terakreditasi Nasional (Jurnal: Penyakit Tumbuhan Tropika, Fitopatologi Indonesia, Perlindungan Tanaman, Biodiversity), Phytopathology, Plant Disease</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Lunak:</b>	<b>Perangkat Keras:</b> Laptop, LCD
<b>Tim Pengampu Mata Kuliah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prof. Dr.Ir. Darnetty, MSc</li> <li>2. Dr. Jumsu Trisno, SP. M.Si</li> <li>3. Dr. Ir. Ujang Khairul, MP</li> </ol>	
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke	Sub-CPMK Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Penilaian		Metode Pembelajaran		Bahan Kajian	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang patogen tular benih dan penyakit pasca panen	Ketepatan menjelaskan	Tes assay	Tatap muka: Kuliah dan diskusi (2x50')		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ruanglingkup patologi benih dan penyakit pasca panen</li> <li>● Arti penting penyakit benih dan pasca panen</li> <li>● Kontrak perkuliahan</li> </ul>	4
2-5	Mahasiswa mampu menganalisis kesehatan benih :	Kemampuan dalam: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Perencanaan projek (proposal) pelaksanaan projek)</li> <li>● Pelaksanaan projek sesuai rencana</li> <li>● Analisis data dan pelaporan projek</li> <li>● Efektifitas presentasi laporan projek</li> </ul>	Non tes	<b>PjBL :</b>  Tugas Mandiri: Praktek projek [4X(3X50'')]  Presentasai projek	Tutorial [4(1x50')] Google met/ Zoom meting	<b>Projek Base Learning (PjBL) :</b> <b>Uji Kesehatan Benih &amp; Patogen penyakit pasca panen</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Gejala kerusakan benih</li> <li>● Metode uji kesehatan benih dan identifikasi patogen pasca panen</li> <li>● Patogen-patogen tular benih dan pasca panen</li> <li>● Analisis karakter patogen tular benih</li> <li>● Faktor-faktor yang mempengaruhi patogen tular benih</li> </ul>	35
6	Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip penyimpanan yang aman dan efektif untuk benih dan hasil panen guna mencegah penyebaran penyakit.	Kemutahiran jurnal Laporan review dan presentasi	Non tes	Tutoria (1x50') Studi kasus (Tugas Mandiri); Review jurnal (3x50') Presentassi		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Prinsip dan faktor yang mempengaruhi perkembangan penyakit di peyimpanan (gudang)</li> <li>● Jurnal : artikel tentang faktor lingkungan dan</li> </ul>	10

				(2x50')		proses panen	
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>						
9-11	Mahasiswa mampu menganalisis patogen dan penyakit pasca panen: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Kerusakan mekanis</li> <li>● Kerusakan fisiologis</li> <li>● Penyakit non patogenik</li> <li>● Penyakit patogen (Jamur, bakteri dan virus)</li> </ul>	Ketepatan penjelasan	Tes assay	Kuliah dan diskusi Tatap muka [2x(3x50')] Tugas mandiri [3x(3x50')]  Presentasi tugas (3x50')		Review jurnal : Deteksi dan identifikasi bakteri secara molekuler	20
12-13	Mahasiswa mampu menganalisis dan merancang strategi pengelolaan penyakit benih dan pascapanen dengan prinsip pengelolaan hama terpadu (PHT) dan good agriculture practice (GAP).	Kemampuan dan ketepatan menjelaskan prinsip dasar dan metode identifikasi virus tanaman	<b>Kriteria:</b>  <b>Bentuk:</b> Ujian assay	Tatap Muka (3X50")  Tugas mandiri [2x(3x50')]  Review jurnal : [2x(2x50)]  Presentasi tugas (3x50')		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Prinsip pengendalian OPT, PHT dan GAP</li> <li>● Metode pengelolaan penyakit</li> <li>● Review jurnal: Pengendalian OPT penyakit benih dan pasca panen, masing-masing individu/ kelpompok membahas satu metode pengendalian</li> </ul>	15
14	Mahasiswa mampu merencanakan dan mengimplementasikan tindakan-tindakan karantina serta memahami prinsip-prinsip biosecurity dan fitosanitari.	Ketepatan rencana implementasi tindakan karantina dan ketepatan penjelasan tentang biosecurity dan fitosanitari	Laporan rencana tindakan dan tes assay	Tatap muka : diskusi kelas (2x50')  Tugas mandiri (3x50')		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Prinsip dasar biosecurity dan fitosanitari</li> <li>● Karantina tumbuhan dan tindakan karantina</li> <li>● Implementasi biosecurity dan fitosanitari di Indonesia</li> </ul>	6
15	Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak ekonomi dan sosial dari	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ketepatan penjelasan</li> <li>● Laporan studi kasus</li> </ul>	Tes assay	<b>Diskusi kelas (2x50')</b>  <b>Studi Kasus:</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Epidemiologi penyakit tular benih</li> <li>● Kehilangan hasil akibat penyakit pasca panen</li> </ul>	

	penyakit benih dan pascapanen pada pertanian dan masyarakat.			Survei pasar dan toko buah (2x50")		<b>Studi Kasus :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Survei pasar dan toko buah, untuk menganalisis kerusakan dan kerugian ekonomis</li> </ul>	10
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>						



## METODE PENILAIAN

<b>Unsur penilaian Akhir</b>	<b>%</b>
<b>A. Penilaian Hasil</b>	
1. Makalah/Presentasi	20
2. Praktikum/Projek /Studi Kasus	35
3. Ujian	10
4. Review jurnal dan laporan	25
<b>B. Penilaian Proses</b>	
1. Sikap & tatanilai	5
2. Keaktifan	5


### Penilaian Praktikum/Projek

<b>Unsur penilaian Praktikum</b>	<b>%</b>
1. Pelaksanaan kerja	10
2. Buku kerja (word/tulisan tangan)	10
3. Diskusi	10
4. Responsi	20
5. Laporan akhir	50

### Kriteria Penilaian Akhir

<b>Rentang Penilaian</b>	<b>Nilai Huruf</b>
0-44	E
45-49	D
50-54	C
55-59	C+
60-64	B-
65-69	B
70-74	B+
75-79	A-
80-100	A

## Portofolio Penilaian Projek

	<b>UNIVERSITAS ANDALAS</b> <b>FAKULTAS PERTANIAN</b> <b>PROGRAM STUDI ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN</b>				
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>					
MATA KULIAH	Penyakit Benih dan Pasca Panen				
KODE	PRO 8128	SKS	3	Semester	1
DOSEN PENGAMPU	Dr. Jumsu Trisno, SP. M.Si Prof.Dr. Ir. Darnetty, M.Sc Dr. Ir. Eri Sulyanti, M.Sc Dr. Haliatur Rahma, S.Si, MP				
<b>BENTUK TUGAS:</b>					
Final Project					
<b>JUDUL TUGAS :</b> Project Final (I) :Uji kesehatan benih					
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub CPMK)</b>					
Mahasiswa mampu menganalisis kesehatan benih (Uji kesehatan, vigor benih, identifikasi patogen, faktor yang mempengaruhi perkembangan patogen					
<b>DISKRIPSI TUGAS</b>					
Menganalisis kesehatan benih, metode metode uji kesehatan benih,kerusakan fisik (mekanis) & fisiologis benih, uji pertumbuhan benih, identifikasi patogen tular benih, faktor yang mempengaruhi perkembangan patogen, dan metode pengendalian patogen tular benih					
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun proposal projek sesuai format dalam pedoman penulisan tesis</li> <li>• Uji kesehatan benih : metode-metoda uji kesehatan benih</li> <li>• Identifikasi patogen tular benih : morfologi, fisiok, fisiologis, karakter bioekologi patogen</li> <li>• Perlakuan benih untuk pengendalian patogen tular benih : perlakuan fisik (pemanasan ) dan kimia atau biologi (agen hayati)</li> <li>• Laporan projek</li> <li>• Presentasi hasil laporan projek</li> </ul>					
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>					
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Objek Garapan : Analisis karakter biologi virus tanaman (Salah satu virus yang menginfeksi tanaman hortikultura)</li> <li>b. Bentuk Luaran:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proposal rencana projek ditulis dengan MS word dengan sistematika penulisan berdasarkan panduan tesis; Dikumpul dengan format doc, dengan sistematika name file (Tugas Project -Proposal-NIM-Nama Mhs.doc)</li> </ol> </li> </ol>					

2. Laporan projek ditulis dengan MS word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar panduan penulisan tesis;  
Dikumpul dengan format doc, dengan sistematika name file (Tugas Project -Laporan projek-NIM-Nama Mhs.doc)
3. Slide presentasi PowerPoint, terdiri dari : Teks, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun vidio clips, miminal 10 dan maksimal 15 slide  
Dikumpul dengan format ppt, dengan sistematika name file (Tugas Project 1-Bahan presentasi-NIM-Nama Mhs.ppt)

**INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN**

**a. Proposal Projek (Bobot 20 %)**

Proposal projek dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, metoda yang digunakan metode terbaru berdasarkan referensi jurnal, konsistensi dan kerapian dalam sajian

**b. Pelaksanaan projek (Bobot 30%)**

1. Kerapian dan ketepatan catatan pelaksanaan dan hasil projek
2. Kerapian sajian look buku yang dikumpulkan

**c. Penyusunan Slide Presentasi (Bobot 20%)**

Jelas dan konsisten, sederhana dan inovative, menampilkan gambar dan blok sistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan vidio clip yang relevan

**d. Presentasi (Bobot 30%)**

Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (10 menit presentasi + 5 menit diskusi) kejelasan dan ketajaman paparan, penguasaan media presentasi

**RUBRIK PENILAIAN**

**a. Kebenaran dan kelengkapan identifikasi data**


Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
Excellent	80-100	Data yang disajikan 100 % memenuhi indikator dan kriteria
Good	65 - <80	Data yang disajikan 75 % Memenuhi indikator dan kriteria
Average	50 - <65	Data yang disajikan 50 % Memenuhi indikator dan kriteria
Poor	40 - <50	Data yang disajikan kurang dari 40%
Failed	< 40	Data tidak ada

**b. Kemampuan Oral Presentasi**

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
Excellent	80-100	Presentasi disampaikan dengan urut, lengkap dan sistematis dengan menggunakan Power Point (atau sejenis), menggunakan Bahasa komunikatif, penguasaan waktu dan materi, serta berbusana rapi dan sopan

Good	65 - <80	Presentasi lengkap sistematis dan pengendalian waktu kurang tepat, bahasa komunikatif
Average	50 - <65	Penguasaan materi kurang baik, PPT kurang informatif
Poor	40 - <50	PPT kurang baik (tidak pakai PPT), tidak menguasai materi
Failed	< 40	Tidak presentasi

## Portofolio Penilaian Studi Kasus : Review Jurnal

	UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS PERTANIAN PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN				
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>					
MATA KULIAH	Penyakit Benih dan Pascapanen				
KODE	PROT 8128	SKS	3	Semester	1
DOSEN PENGAMPU	Dr. Jumsu Trisno, SP. M.Si Prof. Dr. ir. Darnetty, M.Sc Dr. Ir. Ujang khairul, MP				
<b>BENTUK TUGAS:</b>					
Studi Kasus/ Review Jurnal					
<b>JUDUL TUGAS :</b> Review Jurnal (I) : Faktor-faktor yang mempengaruhi penularan dan perkembangan penyakit benih dan pascapanen					
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub CPMK)</b>					
Mahasiswa mampu menganalisis Faktor-faktor penularan, proses infeksi dan perkembangan penyakit benih dan pascapanen					
<b>DISKRIPSI TUGAS</b>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereview faktor infeksi, penularan dan perkembangan penyakit benih dan pasca panen dari artikel di jurnal-jurnal terbaru (10 tahun)</li> </ul>					
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>					
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih dan mengkaji 2-5 jurnal nasional dan internasional sesuai jamur yang dipilih</li> <li>2. Membuat ringkasan dari jurnal yang dipilih</li> <li>3. Merumuskan dan analisa faktor yang mempengaruhi patogen tular benih dan pascapanen</li> <li>4. Menyusun Laporan review</li> <li>5. Menyusun bahan dan slide presentasi</li> <li>6. Presentasi hasil review di kelas</li> </ol>					
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>					
<ol style="list-style-type: none"> <li>c. Objek Garapan : Laporan review jurnal</li> <li>d. Bentuk Luaran:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kumpulan ringkasan jurnal ditulis dengan MS word dengan sistematika penulisan ringkasan jurnal; Dikumpul dengan format doc, dengan sistematika name file (Tugas Riview 1-Ringkasan-NIM-Nama Mhs.doc)</li> <li>5. Laporan riview ditulis dengan MS word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar panduan penulisan skripsi; Dikumpul dengan format doc, dengan sistematika name file (Tugas Project 1-Proposal-NIM-Nama Mhs.doc)</li> </ol> </li> </ol>					

6. Slide presentasi PowerPoint, terdiri dari : Teks, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, minimal 10 dan maksimal 15 slide  
Dikumpul dengan format ppt, dengan sistematika name file (Tugas Project 1-Ringkasan-NIM-Nama Mhs.ppt)

**INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN**

**e. Ringkasan hasil kajian jurnal (Bobot 20 %)**

Ringkasan jurnal dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kemutakhiran jurnal (10 tahun terakhir), kejelasan dan ketajaman meringkas, konsistensi dan kerapian dalam sajian

**f. Laporan Review (Bobot 30%)**

3. Ketepatan sistematika penyusunan proposal sesuai dengan standar panduan penulisan
4. Ketepatan tata tulis proposal sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan standar dalam penyajian tabel gambar, penulisan rujukan dan penulisan sitasi
5. Konsistensi dalam penggunaan istilah,
6. Kerapian sajian buku proposal yang dikumpulkan

**g. Penyusunan Slide Presentasi (Bobot 20%)**

Jelas dan konsisten, sederhana dan inovatif, menampilkan gambar dan blok sistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan video clip yang relevan

**h. Presentasi (Bobot 30%)**

Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (10 menit presentasi + 5 menit diskusi) kejelasan dan ketajaman paparan, penguasaan media presentasi

**RUBRIK PENILAIAN**

**c. Kebenaran dan kelengkapan identifikasi data**

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
Excellent	80-100	Data yang disajikan 100 % memenuhi indikator dan kriteria
Good	65 - <80	Data yang disajikan 75 % Memenuhi indikator dan kriteria
Average	50 - <65	Data yang disajikan 50 % Memenuhi indikator dan kriteria
Poor	40 - <50	Data yang disajikan kurang dari 40%
Failed	< 40	Data tidak ada

**d. Kemampuan Oral Presentasi**

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
Excellent	80-100	Presentasi disampaikan dengan urut, lengkap dan sistematis dengan menggunakan Power Point (atau sejenis), menggunakan Bahasa komunikatif, penguasaan waktu dan materi, serta berbusana rapi dan sopan
Good	65 - <80	Presentasi lengkap sistematis dan pengendalian waktu kurang tepat, bahasa komunikatif
Average	50 - <65	Penguasaan materi kurang baik, PPT kurang informatif
Poor	40 - <50	PPT kurang baik (tidak pakai PPT), tidak menguasai materi
Failed	< 40	Tidak presentasi